

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi merupakan suatu pembangunan yang kerap kali menghadapi berbagai permasalahan, baik dari proses perencanaan hingga proses pelaksanaan hampir selalu dipastikan bahwa suatu pembangunan proyek konstruksi akan selalu mengalami beberapa kendala dan permasalahan. Permasalahan yang terjadi pada proyek kerap kali membutuhkan waktu dalam penyelesaiannya sehingga dapat menimbulkan suatu keterlambatan. Tidak hanya keterlambatan, adanya *waste time* (pemborosan waktu) pada suatu proyek konstruksi pada umumnya disebabkan oleh pemborosan materia dan sumberdaya sehingga menyebabkan tidak optimalnya proses pengerjaan pada proyek.

Sama halnya dengan proyek konstruksi lainnya, pada pembangunan konstruksi *turbine hall* juga kerap kali memiliki permasalahan keterlambatan dan *waste time* dikarenakan kompleksitas pekerjaan yang tinggi dan besarnya durasi proyek yang berlangsung sehingga diperlukan mobilisasi yang baik dan luas untuk dapat menyelesaikan proyek tersebut dengan baik.

Faktanya di lapangan faktor penyebab terjadinya keterlambatan dan *waste time* pada suatu proyek bervariasi. Faktor penyebab keterlambatan dan *waste time* bisa saja berupa faktor teknis dan non teknis, hal tersebut didasarkan atas permasalahan yang terjadi sepanjang pembangunan proyek tersebut berlangsung.

Seperti halnya keterlambatan yang terjadi pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Kupang (2013). Pada pelaksanaan proyek tersebut ditemui beberapa hambatan yang menyebabkan keterlambatan, seperti yang disampaikan oleh kontraktor pada proyek tersebut bahwa ketidaktersediaan tenaga kerja menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan. Selain itu menurut pihak-pihak proyek adanya keterlambatan dalam pengiriman material ke lokasi menjadi faktor yang cukup besar, sehingga bisa dipastikan pada setiap pembangunan proyek konstruksi pasti akan menemukan permasalahan yang menyebabkan adanya keterlambatan dan *waste time* (pemborosan waktu) yang terjadi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah disusun, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pada Pembangunan Proyek Konstruksi *Turbine Hall* PLTU Tambak Lorok *Block 3* Semarang.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *waste time* pada Pembangunan Proyek Konstruksi *Turbine Hall* PLTU Tambak Lorok *Block 3* Semarang.

## 1.3. Batasan Masalah

- a. Faktor yang diteliti merupakan faktor penyebab keterlambatan dan faktor penyebab *waste time* pada proyek konstruksi *Turbine Hall* Tambak Lorok *Block 3* Semarang.
- b. Kuisisioner hanya dibagikan kepada dua elemen pekerja yaitu main kontraktor dan sub kontraktor.
- c. Analisis data dilakukan dengan analisis *descriptive* untuk faktor keterlambatan dan analisis metode borda untuk faktor *waste time*.

## 1.4. Lingkup Penelitian

Berikut ini merupakan batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

- a. Pengambilan data dilakukan di PLTU Tambak Lorok *Block 3* Semarang.
- b. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara dan penyebaran kuisisioner terhadap responden-responden terkait.
- c. Pengisian kuisisioner dibagikan kepada dua elemen pekerja yaitu pihak main kontraktor dan sub kontraktor.
- d. Subyek yang menjadi fokus penelitian adalah pada konstruksi *Turbine Hall* yang dibangun pada proyek PLTU Tambak Lorok *Block 3* Semarang.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berikut ini merupakan tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor utama penyebab keterlambatan menurut main kontraktor dan sub kontraktor pada proyek yang diteliti.
- b. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor utama penyebab *waste time* menurut main kontraktor dan sub kontraktor pada proyek yang diteliti.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berikut ini merupakan manfaat penelitian yaitu:

- a. Diharapkan dapat menjadi pedoman terhadap pembangunan proyek selanjutnya.
- b. Diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap proses analisa faktor penyebab keterlambatan dan *waste time* pada suatu proyek konstruksi.

